

# **ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI PIS-PK PADA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PURWOYOSO KOTA SEMARANG**

**ADDELA SEKAR PRAMESTHI ARTYASARI  
2020-SKRIPSI**

Program Indonesia sehat dirancang Pemerintah untuk mengintegrasikan pelayanan kesehatan melalui pendekatan keluarga dengan model intervensi. Kegiatan Intervensi merupakan kegiatan yang memiliki sasaran wilayah dengan masalah kesehatan sesuai pada 12 indikator keluarga sehat yang didapatkan setelah dilakukan pendataan pada keluarga. Hasil pendataan PIS-PK pada tahun 2018 di Puskesmas Purwoyoso didapatkan capaian indikator pasien hipertensi berobat teratur belum mencapai 100 %. Dari hasil tersebut puskesmas mendapat pendampingan dari Badan Litbang Kesehatan dan dapat menghasilkan 3 program intervensi yang meliputi program CETAR, Jemput bola dan Taman Heki. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis implementasi program intervensi PIS-PK pada Hipertensi di Puskesmas Purwoyoso. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui *indepth interview* dengan subjek penelitian kepala puskesmas, pemegang program hipertensi, tim pelaksana program intervensi hipertensi dan kader FKK. Hasil penelitian diketahui bahwa semua program tidak memiliki indikator capaian target guna penilaian namun dalam pelaksanaannya dapat dilihat pada program Cetar dan Taman hepi terdapat kendala yang disebabkan kurangnya sumber daya terkait sumber daya manusia dan sarana prasarana, belum adanya pembagian kerja yang baik dan belum maksimalnya kegiatan supervisi program. Kesimpulan penelitian ini variabel yang mempengaruhi pelaksanaan program intervensi yaitu sumber daya dan struktur birokrasi. Puskesmas perlu menyusun indikator keberhasilan program guna sebagai tolak ukur penilaian, penambahan dan pemenuhan sarana prasarana serta pelatihan kader dan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai bentuk kegiatan supervisi rutin dan berkala.

Kata Kunci : PIS-PK, Hipertensi, Intervensi, Puskesmas